

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015



Jln.Perintis Kemerdekaan KM.9 Simpang Empat Kab.Asahan

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Tanjung Balai, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh. Indra Dewa
NIP. 197504162002121001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.3 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Tak Berwujud

C.3.2 Aset Lain-lain

- C.3.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.4 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.5 Ekuitas
 - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tanjung Balai, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh. Indra Dewa
NIP. 197504162002121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp555.484.232,00 atau mencapai 129,18% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp430.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp7.061.691.894,00 atau mencapai 97,36% dari alokasi anggaran sebesar Rp7.253.565.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp5.336.139.062,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp20.894.878,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp5.286.475.685,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp28.768.499,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp12.002.661,00 dan Rp5.324.136.401,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp543.565.621,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp6.278.543.935,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-5.734.978.314,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-11.508.418,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-5.746.486.732,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp4.543.632.447,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-5.746.486.732,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp17.793.024,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp6.509.197.662,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp5.324.136.401,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I TANJUNG BALAI ASAHAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	430.000.000,00	555.484.232,00	129,18	624.583.539,00
Jumlah Pendapatan		430.000.000,00	555.484.232,00	129,18	624.583.539,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	2.211.122.000,00	2.058.409.133,00	93,09	1.937.331.184,00
Belanja Barang	B.2.2	3.784.543.000,00	3.746.949.761,00	99,01	3.328.362.893,00
Jumlah Belanja Operasi		5.995.665.000,00	5.805.358.894,00	96,83	5.265.694.077,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	457.900.000,00	456.440.000,00	99,68	588.169.999,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	800.000.000,00	799.893.000,00	99,99	0,00
Jumlah Belanja Modal		1.257.900.000,00	1.256.333.000,00	99,88	588.169.999,00
Jumlah Belanja		7.253.565.000,00	7.061.691.894,00	97,36	5.853.864.076,00

Tanjung Balai, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh. Indra Dewa
NIP. 197504162002121001

II. NERACA

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I TANJUNG BALAI ASAHAN
NERACA

PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.1	0,00	6.030.032,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2	0,00	-603.003,00
Persediaan	C.1.3	20.894.878,00	47.486.479,00
Jumlah Aset Lancar		20.894.878,00	52.913.508,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	1.432.168.850,00	1.432.168.850,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	4.162.667.287,00	3.850.763.287,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	2.928.611.275,00	2.128.718.275,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	112.642.000,00	112.642.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5	-3.015.904.815,00	-2.766.802.916,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5	-316.812.612,00	-264.907.164,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5	-16.896.300,00	-14.643.460,00
Jumlah Aset Tetap		5.286.475.685,00	4.477.938.872,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	0,00	18.000.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2	662.393.700,00	502.521.700,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	-633.625.201,00	-500.833.367,00
Jumlah Aset Lainnya		28.768.499,00	19.688.333,00
Jumlah Aset		5.336.139.062,00	4.550.540.713,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	12.002.661,00	6.908.266,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		12.002.661,00	6.908.266,00
Jumlah Kewajiban		12.002.661,00	6.908.266,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	5.324.136.401,00	4.543.632.447,00
Jumlah Ekuitas		5.324.136.401,00	4.543.632.447,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		5.336.139.062,00	4.550.540.713,00

Tanjung Balai, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,Drh. Indra Dewa
NIP. 197504162002121001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I TANJUNG BALAI ASAHAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	543.565.621,00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		543.565.621,00	0.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.058.409.133,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	261.716.425,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.467.658.266,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	612.954.995,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.439.238.795,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	438.566.321,00	0.00
JUMLAH BEBAN		6.278.543.935,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-5.734.978.314,00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	18.000.000,00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	6.491.582,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-11.508.418,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-5.746.486.732,00	0.00

Tanjung Balai, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh. Indra Dewa
NIP. 197504162002121001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I TANJUNG BALAI ASAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	4.543.632.447,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-5.746.486.732,00	0.00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	-57.276,00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	17.850.300,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	6.509.197.662,00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		780.503.954,00	0.00
EKUITAS AKHIR		5.324.136.401,00	0.00

Tanjung Balai, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh. Indra Dewa
NIP. 197504162002121001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan yang berada dibawah Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian, juga telah menyusun perencanaan strategisnya. Tujuan penyusunan tersebut adalah untuk memberikan pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Tahun 2014-2016 sebagai acuan dalam evaluasi kinerja dan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan bertujuan untuk kebijakan pengembangan dan pembangunan Karantina Pertanian adalah :

- Meningkatkan mutu pelayanan administrasi dan pelayanan teknis perkarantinaan.
- Mempertahankan status bebasnya wilayah Indonesia dari penyakit komoditi pertanian menular utama dan penyakit komoditi pertanian menular berbahaya lainnya dan penyakit eksotik dari kemungkinan masuk dan tersebarnya penyakit tersebut.
- Memfasilitasi lalu lintas komoditi peternakan dan perkebunan dalam rangka kelancaran perdagangan domestik dan internasional.
- Menolak dan mencegah masuknya penyakit komoditi pertanian ke wilayah negara Republik Indonesia dan antar area karena lalu lintas komoditi dan produk-produk pertanian. Melalui peranan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan diharapkan Rasionalisasi serta harmonisasi dalam penerapan aturan dan ketentuan karantina pertanian.
- Peningkatan fungsi pelayanan karantina pertanian kepada masyarakat dengan mengedepankan asas profesionalitas.
- Menyikapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta senantiasa memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan karantina pertanian.
- Melakukan koordinasi, konsultasi dan komunikasi serta kerjasama dengan semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan karantina pertanian.

- Mengoptimalkan dalam pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) karantina pertanian yang tersedia, sambil mengupayakan adanya penambahan tenaga secara bertahap.
- Mengoptimalkan pelaksanaan tindakan karantina bagi setiap komoditi dan produk pertanian serta media pembawa lain pada tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan berkomitmen dengan visi “Penyelenggaraan Karantina Pertanian yang tangguh, Profesional dan terpercaya bernafaskan Perkarantinaan Rakyat Semesta”

Untuk mewujudkan visi tersebut Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Program peningkatan koordinasi dan evaluasi kegiatan operasional melalui kegiatan pertemuan/rapat internal kantor, rapat internal lingkup Badan Karantina Pertanian Departemen Pertanian serta pertemuan/rapat instansi terkait di Pemerintah Kota Tanjung Balai dan Pemerintah daerah lingkup wilayah kerjanya.
- Program peningkatan sarana operasional karantina pertanian melalui pengadaan alat/bahan laboratorium serta perbaikan sarana dan prasarana laboratorium dan kantor.

Program peningkatan sarana penunjang melalui pengadaan.

Dalam tataran praktisnya, Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan membuat rencana strategis kegiatan yang diyakini mampu mendorong terciptanya visi dan misi dalam rangka menunjang tujuan pembangunan pertanian. Kegiatan-kegiatan strategis tersebut meliputi :

- Mengadakan rapat internal di lingkup Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan, mengikuti rapat internal lingkup Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian dan mengikuti rapat eksternal berupa pertemuan instansi pemerintah daerah dengan instansi vertikal per triwulan secara rutin di kantor Walikota Tanjung Balai Asahan, dan rapat dengan pemerintah daerah kabupaten lainnya.
- Mengadakan barang inventaris, sarana dan prasarana laboratorium, pengadaan barang habis pakai (ATK), perbaikan sarana dan prasarana kantor, kendaraan operasional, melakukan peningkatan keterampilan petugas teknis dan administrasi melalui pelatihan-pelatihan.

- Melaksanakan pemantauan daerah sebar Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tanaman Karantina (OPTK).
- Melaksanaan sosialisasi.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang

bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa

hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	430.000.000,00	430.000.000,00
Jumlah Pendapatan	430.000.000,00	430.000.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	2.161.122.000,00	2.211.122.000,00
Belanja Barang	3.685.542.000,00	3.784.543.000,00
Belanja Modal	139.900.000,00	1.257.900.000,00
Jumlah Belanja	5.986.564.000,00	7.253.565.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp555.484.232,00 atau mencapai 129,18% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp430.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Jasa	430.000.000,00	545.893.900,00	126,95
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	3.098.750,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	6.491.582,00	0,00
Jumlah	430.000.000,00	555.484.232,00	129,18

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -11,06% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan Jasa	545.893.900,00	564.751.004,00	-3,34
Pendapatan Iuran dan Denda	3.098.750,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	6.491.582,00	59.832.535,00	-89,15
Jumlah	555.484.232,00	624.583.539,00	-11,06

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp7.061.691.894,00 atau 97,36% dari anggaran belanja sebesar Rp7.253.565.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	2.211.122.000,00	2.062.962.312,00	93,30
Belanja Barang	3.784.543.000,00	3.746.949.761,00	99,01
Belanja Modal	1.257.900.000,00	1.256.333.000,00	99,88
Total Belanja Kotor	7.253.565.000,00	7.066.245.073,00	97,42
Pengembalian Belanja		4.553.179,00	0,00
Total Belanja	7.253.565.000,00	7.061.691.894,00	97,36

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 20,63% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan belanja pegawai
2. Kenaikan belanja barang
3. Kenaikan belanja modal

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	2.058.409.133,00	1.937.331.184,00	6,25
Belanja Barang	3.746.949.761,00	3.328.362.893,00	12,58
Belanja Modal	1.256.333.000,00	588.169.999,00	113,60
Total Belanja	7.061.691.894,00	5.853.864.076,00	20,63

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.058.409.133,00 dan Rp1.937.331.184,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 6,25% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penambahan Calon Pegawai Negeri sipil
2. Kenaikan pangkat dan gaji Berkala.
3. Kenaikan gaji 6 %.
4. Adanya pengangkatan pertama dalam jabatan fungsional dan kenaikan jabatan fungsional.
5. Penambahan belanja lembur.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.912.023.312,00	1.927.826.614,00	-0,82
Belanja Lembur	150.939.000,00	12.013.000,00	1.156,46
Jumlah Belanja Kotor	2.062.962.312,00	1.939.839.614,00	6,35
Pengembalian Belanja Pegawai	-4.553.179,00	-2.508.430,00	81,52
Jumlah Belanja	2.058.409.133,00	1.937.331.184,00	6,25

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.746.949.761,00 dan Rp3.328.362.893,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 12,58% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penambahan belanja keperluan perkantoran.
2. Adanya anggaran Swembada pangan (UPSUS).
3. Penambahan belanja perjalanan pengawasan wilayah perbatasan.

4. Penambahan belanja operasional KH/KT.
5. Penambahan belanja pemeliharaan.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	824.186.640,00	827.496.112,00	-0,40
Belanja Barang Non Operasional	489.973.500,00	362.737.100,00	35,08
Belanja Barang Persediaan	233.494.500,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	259.325.131,00	337.303.488,00	-23,12
Belanja Pemeliharaan	500.731.195,00	416.818.606,00	20,13
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.439.238.795,00	1.386.307.587,00	3,82
Jumlah Belanja Kotor	3.746.949.761,00	3.330.662.893,00	12,50
Pengembalian Belanja Barang	0,00	-2.300.000,00	-100,00
Jumlah Belanja	3.746.949.761,00	3.328.362.893,00	12,58

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp456.440.000,00 dan Rp588.169.999,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami penurunan sebesar -22,40% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain belanja peralatan dan mesin item nya yang banyak tapi anggaran sedikit (Belanja Barang Kecil).

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	456.440.000,00	588.169.999,00	-22,40
Jumlah Belanja Kotor	456.440.000,00	588.169.999,00	-22,40
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	456.440.000,00	588.169.999,00	-22,40

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp799.893.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014. ini disebabkan antara lain oleh penambahan nilai gedung pelayanan, pembangunan Screen House dan Pos Securiti.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	799.893.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	799.893.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	799.893.000,00	0,00	0,00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp6.030.032,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

No	Nama	31 Desember 2015	31 Desember 2014
1.	CV.Nanda Gemilang	0.00	2.664.000,00
2.	Drh.Rahmadi Ramadhan	0.00	1.290.000.00
3.	Salamat Sinaga	0.00	2.076.032.00
Jumlah		0,00	6.030.032,00

C.1.2 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-603.003,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

C.1.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp20.894.878,00 dan Rp47.486.479,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	3.874.178,00	17.457.779,00
Bahan untuk Pemeliharaan	3.238.700,00	4.905.900,00
Suku Cadang	8.625.650,00	0,00
Bahan Baku	4.006.350,00	22.707.400,00
Persediaan Lainnya	1.150.000,00	2.415.400,00
Jumlah	20.894.878,00	47.486.479,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.432.168.850,00 dan Rp1.432.168.850,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	1.432.168.850,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	351.146.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-351.146.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	1.432.168.850,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

Tidak ada penambahan dan pengurangan tanah.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	2.391,00m ²	BAGAN ASAHAN Rt., TELUK NIBUNG	493.081.750,00
2.	2.375,00m ²	Perintis Kemerdekaan Rt., Simpang Empat	338.000.000,00
3.	1.097,00m ²	PEL. BESAR INALUM Rt.00/00, MEDANG DERAS	249.941.100,00
4.	1.558,00m ²	JALAN PELABUHAN PANTON Rt.00, TANJUNGBALAI	351.146.000,00
Jumlah			1.432.168.850,00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.162.667.287,00 dan Rp3.850.763.287,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	3.850.763.287,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	456.440.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-2.664.000,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-141.872.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	4.162.667.287,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-3.015.904.815,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	1.146.762.472,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi penambahan :

1. Pembelian Kendaraan roda dua sebanyak 2 unit Rp.39.950.000,-
2. Pembelian alat perkantoran sebanyak 23 Rp.33.938.000,-
3. Pembelian alat rumah tangga sebanyak 24 buah Rp.149.562.000,-
4. Pembelian alat komunikasi sebanyak 6 buah Rp.53.125.000,-
5. Pembelian komputer unit sebanyak 11 buah Rp.136.665.000,-
6. Pembelian peralatan komputer sebanyak 5 Rp.43.200.000,-

Mutasi pengurangan :

1. Alat perkantoran sebanyak 3 Rp.7.772.000,-
2. Alat rumah tangga sebanyak 5 buah Rp.33.960.000,-
3. Alat studio sebanyak Rp.344.000,-
4. Alat komunikasi sebanyak 1 buah Rp.12.075.000,-
5. Komputer unit sebanyak 5 buah Rp.90.385.000,-

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.928.611.275,00 dan Rp2.128.718.275,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	2.128.718.275,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	190.850.000,00
Reklasifikasi Masuk	190.850.000,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	50.878.000,00
Pengembangan Melalui KDP	558.165.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-190.850.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	2.928.611.275,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-316.812.612,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	2.611.798.663,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Mutasi Penambahan :

1. Penambahan nilai gedung pelayanan dan pos securiti Rp.244.578.000,-
2. Pembangunan scren house batu sembilan dan kuala tanjung Rp.555.315.000,-.

Mutasi pengurangan :

- Gedung bangunan tempat kerja Rp.190.850.000,-

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp112.642.000,00 dan Rp112.642.000,00.

C.2.5 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-3.349.613.727,00 dan Rp-3.046.353.540,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	4.162.667.287,00	-3.015.904.815,00	1.146.762.472,00
2.	Gedung dan Bangunan	2.928.611.275,00	-316.812.612,00	2.611.798.663,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	112.642.000,00	-16.896.300,00	95.745.700,00
Akumulasi Penyusutan		7.203.920.562,00	-3.349.613.727,00	3.854.306.835,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp18.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	18.000.000,00
Mutasi Kurang	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-18.000.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	0,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-633.625.201,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	-633.625.201,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

1. Penghentian Penggunaan aset tak berwujud software Rp.18.000.000,-

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	0,00
Jumlah	0,00

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp662.393.700,00 dan Rp502.521.700,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	502.521.700,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	141.872.000,00
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	18.000.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	662.393.700,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-633.625.201,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	28.768.499,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Penambahan aset lainnya :

1. Brankas 3 buah Rp.7.772.000,-
2. A.C.Split 5 Buah Rp.33.100.000,-
3. Telephone Mobile 1 buah Rp.12.075.000,-
4. Laptop 4 buah Rp.63.925.000,-
5. Note book 1 buah Rp.25.000.000,-

Sedangkan pengurangannya tidak ada.

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-633.625.201,00 dan Rp-500.833.367,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	662.393.700,00	-633.625.201,00	28.768.499,00
Akumulasi Penyusutan		662.393.700,00	-633.625.201,00	28.768.499,00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp12.002.661,00 dan Rp6.908.266,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	12.002.661,00	6.908.266,00
Jumlah	12.002.661,00	6.908.266,00

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.324.136.401,00 dan Rp4.543.632.447,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp543.565.621,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-5.427.029,00	0.00	0.00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.098.750,00	0.00	0.00
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	545.893.900,00	0.00	0.00
Jumlah	543.565.621,00	0.00	0.00

Pendapatan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pembangunan Screen House dan pendapatan sensor/karantina, pengawasan/pemeriksaan dari kantor pusat dan wilker.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.058.409.133,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1.279.580.080,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	25.531,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	27.632.550,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	83.551.940,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	146.760.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	7.437.600,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	28.398.440,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	15.730.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	86.351.992,00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	38.730.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	150.939.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	193.272.000,00	0.00	0.00
Jumlah	2.058.409.133,00	0.00	0.00

1. Belanja gaji pokok untuk 36 PNS (2 CPNS)
2. Beban pembulatan bertambah.
3. Beban tunjangan anak PNS bertambah (Bertambah anak PNS)
4. Beban Tunjangan beras bertambah (Bertambah anak dan PNS yang menikah).
5. Adanya pengangkatan awal Fungsional dan Kenaikan jabatan Fungsional PNS.
6. Beban tunjangan PPh PNS bertambah.
7. Adanya PNS yang menikah.
8. Beban tunjangan umum untuk CPNS.
9. Adanya penambahan uang lembur PNS.
10. Beban uang makan bertambah karena kenaikan golongan pangkat penambahan CPNS.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp261.716.425,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	23.210.100,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	226.165.925,00	0.00	0.00
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	9.350.000,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	2.990.400,00	0.00	0.00
Jumlah	261.716.425,00	0.00	0.00

1. Beban belanja ATK, tinta tulis dan tinta stempel, buku tulis, ordner dan map, pita mesin ketik, alat perekat, isi steples, ATK lainnya, Kertas HVS, Berbagai Kertas, Kop surat, Kertas dan covernya, continuous form.
2. Beban belanja alat pel dan lap, bahan kimia untuk pembersih dan perabot kantor lainnya.
3. Beban belanja suku cadang alat laboratorium umum.
4. Beban belanja bahan kimia lainnya.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.467.658.266,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	395.090.500,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	41.128.000,00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	32.913.500,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	130.580.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	25.630.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	48.630.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	1.600.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	453.663.300,00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	5.418.010,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	107.352.633,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	33.418.883,00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	112.560.000,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11.673.440,00	0.00	0.00
Beban Sewa	68.000.000,00	0.00	0.00
Jumlah	1.467.658.266,00	0.00	0.00

1. Belanja bahan perlengkapan pemeriksaan dan pengawasan KH/KT.
2. Belanja honor petugas pengamanan barang tahanan.
3. Belanja makan dan snack rapat.
4. Belanja honor pengelola keuangan.
5. Belanja perjalanan dan honor tim penyelidikan dan intelijen.
6. Belanja pembinaan rohani untuk muslim dan kristen selama 12 bulan.
7. Belanja honor narasumber profesi untuk seminar pemantauan OPTK.
8. Belanja keperluan perkantoran penunjang kegiatan operasional perkarantinaan.
9. Pembayaran air kantor batu 9, wilker, rumah dinas dan mess.
10. Pembayaran listrik kantor batu 9, wilker, rumah dinas dan mess.
11. Tagihan telpon untuk kantor batu 9 dan wilker

12. Penambah daya tahan tubuh untuk 33 PNS selama 12 bulan.
13. Kenaikan pengiriman surat dinas.
14. Adanya penambahan sewa rumah dinas 2 unit mess 2 unit

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp612.954.995,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	70.840.000,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	55.026.000,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	38.877.500,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	322.987.695,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	13.000.000,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	109.346.550,00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	2.877.250,00	0.00	0.00
Jumlah	612.954.995,00	0.00	0.00

1. Pemeliharaan gedung bertingkat dan tidak bertingkat.
2. Pemeliharaan gedung bangunan lainya bertingkat, gedung tidak bertingkat, gudang dan halaman gedung.
3. Pemeliharaan jaringan internet kantor induk dan wilker.
4. Pemeliharaan kendaraan roda 4, roda 2 dan pengurusan STNK
5. Pemeliharaan sumur bor.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.439.238.795,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	943.004.347,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	24.805.000,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	105.073.998,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Tetap	366.355.450,00	0.00	0.00
Jumlah	1.439.238.795,00	0.00	0.00

Beban perjalanan dinas pendukung kegiatan perkarantina di Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Tanjung Balai Asahan dan beban perjalanan dinas pendukung UPSUS.

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp438.566.321,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	53.813.948,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	2.252.840,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.787.334,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	380.712.199,00	0.00	0.00
Jumlah	438.566.321,00	0.00	0.00

Beban Penyusutan :

1. Gedung dan bangunan perkantoran Rp.23.249.139.00
2. Jembatan Rp.1.126.420.00
3. Alat komunikasi, peralatan pemancar, peralatan lab Hydrodinamica, alat lab Standarisasi kalibrasi dan instrumentasi Rp.289.917.00

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-18.000.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	6.491.582,00	0.00	0.00
Jumlah	-11.508.418,00	0.00	0.00

Pelepasan aset tak berwujud (Software) dan Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang disetor TA 2015.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.543.632.447,00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-5.746.486.732,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-57.276,00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17.850.300,00 dan Rp0.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.324.136.401,00 dan Rp4.543.632.447,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Adanya anggaran Swembada Pangan (UPSUS)
2. Adanya penambahan pagu anggaran dari pagu semula Rp.5.986.564.000,- menjadi Rp.7.253.565.000,-